

LAPORAN

SIMPOSIUM NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SNPM) 2022



“Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Program Inovasi di Bidang Kesehatan”

Oleh:

**Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKes Mitra Keluarga**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Mitra Keluarga
2022**



**Simposium Nasional Pengabdian Masyarakat (SNPM) 2022
Bekasi, 24 Agustus 2022**

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi di Indonesia dalam satu dekade terakhir telah menjadi salah satu pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab secara akademik kepada masyarakat melalui pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, maka penting bagi Perguruan Tinggi untuk memperhatikan kualitas pelaksanaan Tri Darma yang dilakukan oleh sivitas akademika masing-masing Perguruan Tinggi.

Sivitas Akademika Perguruan Tinggi memiliki peran besar dalam peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Segenap anggota sivitas akademika memiliki tugas mentransformasikan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya. Dalam mengembangkan keilmuan, civitas akademika sebagai ilmuwan bertugas mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkanluaskannya. Adapun sebagai perseorangan atau berkelompok, civitas akademika wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika lain dan anggota masyarakat.

Mahasiswa merupakan bagian dari civitas akademika perguruan tinggi yang sedang menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sesuai keilmuan yang dipilih. Secara luas, mahasiswa dapat diartikan sebagai seorang calon cendekiawan yang memiliki fungsi dan peran memajukan kehidupan masyarakat melalui ilmu yang diperolehnya selama pendidikan. Peran memajukan kehidupan masyarakat yang diemban mahasiswa dapat diperoleh melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki efek positif terhadap masyarakat.

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan



ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Hasil akhir dari proses penelitian yang dilakukan oleh dosen perlu disosialisasikan kepada masyarakat melalui proses publikasi ilmiah.

Publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud merupakan publikasi pada jurnal ilmiah, kumpulan makalah, buku ajar/teks, dan sejenisnya yang bersifat ilmiah. Publikasi di jurnal ilmiah saat ini menjadi sangat penting dengan adanya persyaratan kenaikan setiap jenjang jabatan untuk fungsional dosen, peneliti, guru, widyaiswara, perekayasa serta fungsional lainnya. Publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah yang dilakukan oleh dosen dapat dilakukan dalam bentuk manuskrip penelitian. Manuskrip dapat diartikan sebagai sebuah naskah tulisan tangan atau ketikan yang dapat menjadi bahan rujukan maupun kajian ilmiah suatu keilmuan, adapun manuskrip yang dibuat dapat berupa hasil penelitian (*original research*) maupun telaah literatur (*Literature review*, *Systematic review* maupun Meta Analisis).

Masih kurangnya suatu wadah yang dapat menampung berbagai hasil pemikiran civitas akademika khususnya dalam bentuk hasil pengabdian masyarakat menjadi salah satu alasan belum optimalnya luaran ilmiah yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut tim Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat (P3M) STIKes Mitra Keluarga bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan Simposium Nasional Pengabdian Masyarakat yang dapat menampung hasil pemikiran ilmiah dari civitas akademika di bidang kesehatan di Indonesia pada umumnya dan STIKes Mitra Keluarga pada khususnya.

B. Nama Kegiatan

Simposium Nasional Pengabdian Masyarakat (SNPM) 2022

C. Tema Kegiatan

“Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Program Inovasi di Bidang Kesehatan”

D. Landasan Kegiatan

a. Tri Dharma Perguruan Tinggi.



- b. Program Kerja Unit Penelitian & Pengabdian Masyarakat (P3M) STIKes Mitra Keluarga.

E. Tujuan dan Luaran Kegiatan

Tujuan Umum:

Meningkatkan hasil luaran pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika kesehatan di Indonesia agar dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat umum.

Tujuan Khusus:

- a. Meningkatkan peran civitas akademika di bidang kesehatan dalam *update* keilmuan melalui hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan.
- b. Memperluas sosialisasi hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika di bidang kesehatan.
- c. Teridentifikasinya hasil-hasil kegiatan pengabdian masyarakat terkini melalui publikasi oleh civitas akademika.

F. Waktu dan Tempat Kegiatan

- a. Waktu : Rabu (24 Agustus 2022), Pkl. 08.00-16.00 WIB.
- b. Tempat : Online melalui media Zoom.

G. Term of Reference Kegiatan (Terlampir)

H. Pembicara

1. Kegiatan Umum:

- a. Kepala LLDIKTI Wil. III (Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP)
“Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Program Inovasi di Bidang Kesehatan”
- b. Direktur Marketing & CSR Mitra Keluarga Group
“Peran Industri dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat”
- c. Kepala P3M STIKes Mitra Keluarga (Afrinia Eka Sari, S.TP., M.Si.)



“Program Pengabdian Masyarakat STIKes Mitra Keluarga dalam Menghadapi Perkembangan Kesehatan”

2. Kegiatan Spesifik Peminatan (Oral Presentasi):

- a. Keperawatan (Room 1):
 - 1) Dosen Keperawatan STIKes Mitra Keluarga (Pembicara)
 - 2) Dosen Keperawatan STIKes Mitra Keluarga (Moderator)
- b. Ilmu Gizi (Room 2):
 - 1) Dosen Ilmu Gizi STIKes Mitra Keluarga (Pembicara)
 - 2) Dosen Ilmu Gizi STIKes Mitra Keluarga (Moderator)
- c. TLM (Room 3):
 - 1) Dosen TLM STIKes Mitra Keluarga (Pembicara)
 - 2) Dosen TLM STIKes Mitra Keluarga (Moderator)
- d. Farmasi (Room 4):
 - 1) Dosen Farmasi STIKes Mitra Keluarga (Pembicara)
 - 2) Dosen Farmasi STIKes Mitra Keluarga (Moderator)

I. Peserta Kegiatan

Civitas akademika di bidang kesehatan (Perawat, TLM, Ilmu Gizi, dan Farmasi) yang berasal dari Institusi Pendidikan di Indonesia (100 orang).

Pendaftaran Peserta Seminar: link yang akan diberikan oleh panitia

Pendaftaran Peserta Oral Presentasi: Submit abstrak & Fullpaper melalui JMM (jmm.stikesmitrakeluarga.ac.id)

(Peserta Oral Presentasi sudah otomatis menjadi peserta seminar dan **Cukup mendaftar melalui link peserta oral presentasi**)

J. Penyelenggara Kegiatan

Tim Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat (P3M) STIKes Mitra Keluarga.

K. Call for Paper

Tema Presentasi oral pada kegiatan ini meliputi hasil Pengabdian Masyarakat pada bidang:



- a. Ilmu Keperawatan
- b. Ilmu Gizi
- c. Ilmu Teknik Laboratorium Medis
- d. Ilmu Farmasi

Tanggal Pelaksanaan Presentasi oral:

- a. Submit abstrak : 1 April-30 Juli 2022
- b. Pengumuman penerimaan abstrak : 1 Agustus 2022
- c. Revisi & Submit *full-paper* : 1 Agustus-20 Agustus 2022

(*Full-paper* hanya bagi yang menyatakan kesediaan untuk disubmit di Jurnal Mitra Masyarakat STIKes Mitra Keluarga)

Pedoman Penulisan Abstrak:

- a. Abstrak yang diterima adalah abstrak karya asli yang belum pernah dipublikasikan yang relevan dalam bidang kesehatan, yang meliputi hasil-hasil pengabdian masyarakat.
- b. Judul publikasi ditulis dengan mencakupkan kata kunci utama dan tidak menggunakan singkatan, 12-14 kata atau tidak melebihi 50 karakter. Nama lengkap penulis (tanpa singkatan, tanpa gelar) terletak di bawah judul. Untuk korespondensi penulis, lengkapi dengan nomor telepon, faksimili, dan alamat *e-mail*.
- c. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Jumlah kata tidak melebihi 250 kata, tidak ada rujukan, tidak menggunakan angka, singkatan, akronim atau hasil pengukuran kecuali sangat penting. Isi abstrak memuat pendahuluan, tujuan, metode, hasil, simpulan dan kata kunci. Abstrak harus diawali dengan **Pendahuluan** (latar belakang, masalah, dan tujuan). Setelah itu, jelaskan secara singkat dan jelas mengenai **Metode** pengabdian masyarakat (desain, sampel, cara pengumpulan, dan analisis data). **Hasil pengabdian masyarakat** yang ditulis adalah hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh untuk menjawab masalah riset secara langsung. Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan **kesimpulan**.
- d. Penulisan sitasi artikel mengikuti panduan penulisan American Psychological Association (APA) 6th.



- e. Abstrak ditulis dalam dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12 dengan spasi 1. Jarak tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm, tepi atas 3 cm dan tepi bawah 3 cm. Panjang abstrak maksimal 250 kata.

L. Susunan Panitia

Steering Committee :

Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An.

Drg. Elisabet Setyodewi, M.M.

R. Yeni Mauliawati, S.Kp., M.Kep.

Ns. Lisbeth Pardede, M.Kep.

Ns. Lina Herida Pinem, M.Kep

Organizing Committee :

Ketua Pelaksana : Ns.Anung Ahadi Pradana, M.Kep., Sp.Kep.Kom.

Wakil Ketua Pelaksana : Noor Andryan Ilsan, Ph.D.

Sekretaris : Noerfitri, SKM., MKM.

Bendahara : Sri Pangestuti

Seksi Acara : 1) Ns. Edita Astuti Pandjaitan, M.Kep.

2) Apt.Dede Dwi Nathalia, M.Farm.

Seksi Ilmiah : 1) Ns. Anung Ahadi Pradana, M.Kep., Sp.Kep.Kom.

2) Afrinia Ekasari, S.TP., M.Si.

3) Reza Anindita, S.Si., M.Si.

4) Noor Andryan Ilsan, Ph.D.

Humas, Publikasi, Dokumentasi : 1) Finondang Oktovianus, S.Kom.

2) Harisma Hakim, S.Kom.

Panitia Mahasiswa:

1) Anisa Noviana Herlambang (S1 Keperawatan - TK 3)

2) Syarifah Purbaningrum (S1 Farmasi - TK 3)

3) As Syifa Putri Zulaicha (S1 Farmasi-TK3)

4) Elda Mariyani (S1 Keperawatan-TK 3)

5) Devtriana Arifin (S1 Gizi - TK 3)

6) Salsabila (D3 TLM - TK 2)



- 7) Fhasya Algina Hawatul Haq (D3 TLM-TK 1)
- 8) Devy Mirnawaty (S1 Gizi - TK 1)
- 9) Miyuki Esther Krisma Indah Sambobanga Hiariej (Keperawatan – TK 1)

A. Kegiatan

Rabu, 24 Agustus 2022

Waktu	Kegiatan
08.00-08.30 WIB	Registrasi
08.30-09.00 WIB	Pembukaan: a. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya b. Laporan Ketua Panitia c. Sambutan dari Ketua P3M STIKes Mitra Keluarga d. Pembukaan oleh Ketua STIKes Mitra Keluarga
09.00-09.30 WIB	Penyampaian Materi dari Pembicara 1: Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP “Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Hasil-Hasil Pengabdian Masyarakat di Indonesia”
09.30-10.00 WIB	Penyampaian Materi dari Pembicara 2: Afrinia Eka Sari, S.TP., M.Si. “Program Pengabdian Masyarakat STIKes Mitra Keluarga dalam Menghadapi Perkembangan Kesehatan”
10.00-11.00 WIB	Diskusi dan Tanya Jawab
11.00-12.00 WIB	Pembicara Masing-masing Keilmuan: • Room 1: Speaker: Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp.Kep.J. Moderator: Ns. Edita Astuti Panjaitan, M.Kep. • Room 2: Speaker: Tri Marta Fadhilah, S.Pd., M.Gizi. Moderator: Noerfitri, SKM., M.K.M. • Room 3: Speaker: Ria Amelia, S.Si., M.Imun. Moderator: Elfira Maya Sari, S.Si., M.Si.



- Room 4:
Speaker: apt. Dede Dwi Nathalia, S.Si., M.Farm.
Moderator: Reza Anindita, S.Si., M.Si.

12.00-13.00 WIB	Break ISHOMA
13.00-16.00 WIB	Oral Presentasi (dalam breakout room)

B. Anggaran

Pendapatan

No.	Jenis	Jml	Frekuensi	Biaya @ (Rp)	Total (Rp)
1.	Dana Pelaksanaan Seminar Ilmiah Nasional P3M	1	Kali	10.000.000	10.000.000
Total					10.000.000

Terbilang: *Sepuluh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*

Pengeluaran

No.	Jenis	Jml	Frekuensi	Biaya @ (Rp)	Total (Rp)
Sie Ilmiah					
1.	Honor Keynote Speaker (LLDIKTI)	1	orang	2.000.000	2.000.000
2.	Pengurusan ISBN & Dummy Prosiding	1	Paket	1.000.000	1.000.000
Sekretariat					
3.	Honor Reviewer Artikel	5	orang	500.000	2.500.000
10.	Honor panitia mahasiswa	9	Orang	150.000	1.350.000
11.	Konsumsi	19	Orang	50.000	950.000
Total					7.800.000

Terbilang: *Tujuh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah*



C. Biaya Pendaftaran

No.	Kategori	Early-Bird (Rp)	Normal Price (Rp)
1.	Pendaftaran:		
	a. Audience	25.000	50.000
	b. Oral-Presenter	150.000	200.000

*Mahasiswa STIKes Mitra Keluarga yang ingin menjadi audience tidak perlu membayar biaya pendaftaran. **Early-bird berlaku hingga 30 Juni 2022.**

D. Laporan Konferensi

SNPM 2022 diselenggarakan pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 yang diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia. Total peserta yang terdaftar adalah sebanyak 257 partisipan, sedangkan jumlah *Oral Presenter* (OP) adalah sebanyak 21 peserta/artikel. Pelaksanaan kegiatan SNPM 2022 dapat dilihat pada tautan yang tersedia di bawah ini:

<https://www.youtube.com/watch?v=DkFR-ZpEKxo&t=4099s>

Kegiatan pada Sesi 1 dan 2 diisi oleh *keynote speaker* yang membahas topik terkait yang terkait dengan institusi mereka. Daftar pembicara yang mengisi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Daftar Pembicara

1. Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP

(Kepala LLDIKTI Wilayah III)

2. Afrinia Eka Sari, S.TP., M.Si.

(Kepala LPPM STIKes Mitra Keluarga)

3. Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp.Kep.J.

(Prodi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga)

4. Ria Amelia, S.Si., M.Imun.

(Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKes Mitra Keluarga)

5. Tri Marta Fadhilah, S.Pd., M.Gizi.

(Prodi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga)

6. apt. Dede Dwi Nathalia, S.Si., M.Farm.

(Prodi S1 Farmasi Medis STIKes Mitra Keluarga)



Untuk menunjang ketertiban peserta kegiatan, panitia menyediakan beberapa pedoman teknis untuk audiens, yang meliputi:

Pedoman & Prosedur Teknis Pelaksanaan SNPM 2022, 24 Agustus 2022

1. “*Zoom Cloud Meetings*” akan digunakan sebagai media konferensi. Pastikan koneksi internet Anda stabil dan pengaturan audio yang sesuai.
2. Peserta dapat bergabung 30 menit sebelum konferensi, yaitu pukul 08.00 WIB. Peserta juga dapat mengakses *YouTube Live Streaming (Channel: STIKes Mitra Keluarga)*.
3. Semua peserta harus menggunakan username mengikuti format sbb;
 - A. Untuk peserta oral presentasi: OP_PresentingName (ex: OP-Anung Ahadi Pradana).
 - B. Untuk peserta lain: Institusi-Nama Lengkap (ex: STIKes Mitra Keluarga-Anung Ahadi Pradana). Jika anda tidak mengikuti format di atas, akan sulit bagi panitia untuk mengenali dan mengadmit Anda dalam zoom.
4. Peserta dapat menggunakan *chat box (Zoom/ YouTube)* untuk mengajukan pertanyaan selama acara, dengan format sebagai berikut:
Nama_Institusi_Pertanyaan.
5. Moderator memiliki wewenang penuh selama acara berlangsung.
6. Semua peserta harus mengikuti seluruh sesi acara hingga selesai.
7. Sertifikat kegiatan akan diberikan bagi mereka yang telah mengisi link absensi yang akan diberikan saat kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan SNPM 2022 pada Sesi 3 dilaksanakan di *breakout room* 1 dan 2, masing-masing dimoderatori oleh 1 moderator yang tugasnya membantu dan memfasilitasi peserta Presentasi Oral di setiap ruangan. Untuk *Oral Presenter* yang berpartisipasi, panitia juga telah memberikan petunjuk teknis, yang terdiri dari:

Pedoman & Prosedur Teknis Oral Presentasi SNPM 2022, 24 Agustus 2022

1. Oral presentasi wajib dilakukan dalam bahasa Indonesia.
2. Waktu presentasi yang diberikan adalah 10 menit, dengan waktu diskusi dan Tanya jawab selama 5 menit.



3. Peserta wajib menggunakan media Power-point saat mempresentasikan hasil pengabdian masyarakat.
4. **Jumlah slide presentasi tidak boleh lebih dari 10 slide, dan presentasi harus mencakup materi penting yang disajikan pada manuskrip anda.**
5. Peserta oral presentasi wajib mengirimkan PPT Presentasi ke email panitia di conference@stikesmitrakeluarga.ac.id Paling lambat hari Selasa, 23 Agustus 2022 Pkl. 23.59 WIB.
6. Sesi presentasi akan diselenggarakan dalam format panel yang dipimpin oleh moderator melalui zoom meeting. Diskusi dilakukan pada setiap akhir sesi.
7. Sesi oral presentasi akan dinilai oleh tim reviewer dan pemenangnya akan diumumkan kemudian.
8. Bagi peserta oral presentasi yang berniat untuk mempublikasikan full paper manuskripnya ke **Jurnal Mitra Masyarakat (JMM)**, kami akan mengirimkan email penawaran publikasi H+14 setelah pelaksanaan SNPM 2022 dan seluruh proses publikasi bersifat **GRATIS**.

Dari total 21 presenter yang telah mempresentasikan artikelnya, panitia sepakat untuk memilih 6 presenter terbaik dari 2 breakout room yang tersedia, sedangkan presenter terbaik antara lain:

Breakout room 1

1. Hilda Meriyandah Agil
2. Alfunnafi Fahrul Rizzal
3. Sofia Maharani

Breakout room 2

1. Intan Kurnia Putri
2. Casman
3. Salsabila Kusuma Putri

Hasil artikel dari seluruh peserta oral presentasi dapat dilihat di Book of Abstract SNPM 2022 (terlampir di bawah), dan beberapa artikel full paper terpilih dipublikasikan di Jurnal Mitra Masyarakat (JMM) STIKes Mitra Keluarga yang dapat diakses di www.jmm.stikesmitrakeluarga.ac.id.



E. Saran untuk Panitia SNPM Selanjutnya

Pelaksanaan SNPM 2022 tentunya bukan tanpa kendala, untuk panitia SNPM selanjutnya, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan agar implementasi SNPM bisa lebih baik.

1. Solidaritas panitia dalam proses pelaksanaan kegiatan masih perlu ditingkatkan, mengingat kegiatan ini merupakan kegiatan internasional.
2. Dukungan pendanaan untuk komite-komite yang terlibat perlu dipertimbangkan kembali karena ada hanya beberapa komite yang terlibat dan sering terjadi pekerjaan ganda.
3. Koordinasi dengan pihak eksternal dalam bentuk MoU pelaksanaan kegiatan ilmiah bersama dapat dipertimbangkan untuk memfasilitasi proses pelaksanaan kegiatan.

F. Closing Statement

Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak akan pernah terjadi tanpa adanya ridho Tuhan Yang Maha Esa serta dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami memiliki harapan yang tinggi untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak agar tujuan kami dapat terwujud.

G. Lembar Pengesahan

Bekasi, 20 September 2022

Ketua

Sekretaris



Ns. Anung Ahadi Pradana, M.Kep., Sp.Kep.Kom.

Noerfitri, SKM., MKM.

Mengetahui,

Ketua STIKes Mitra Keluarga

Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An





Mitra
Keluarga

BOOK OF ABSTRACT

**Simposium Nasional Pengabdian
Masyarakat (SNPM) 2022
Bekasi, 24 Agustus 2022**



 www.stikesmitrakeluarga.ac.id

 info@stikesmitrakeluarga.ac.id

 **STIKes Mitra Keluarga**

 **+62 858-1362-5143**

BOOK OF ABSTRACT

**SIMPOSIUM NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SNPM) 2022
“PENINGKATAN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”**

**24 AGUSTUS 2022
BEKASI, INDONESIA**

Editor : Anung Ahadi Pradana
Layouter : Anung Ahadi Pradana
Design Cover : Anung Ahadi Pradana

Publisher :
MITRA PRESS

Jl. Pengasinan Raya No.1

Rawa Semut-Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat 17113

Phone: (021)88345997, Email: publishing@stikesmitrakeluarga.ac.id

First Publication, Agustus 2022

Copyright@2022 by STIKes Mitra Keluarga.

All rights reserved. No part of this publication maybe reproduced or utilized in any form or by any means, electronic or mechanical, including photocopying, recording or by any information storage and retrieval system, without permission in writing from the publisher.

TABLE OF CONTENT

Halaman penerbit	I
Table of Content	II
Sambutan.....	V
Tentang STIKes Mitra Keluarga.....	VIII
Susunan Panitia.....	XI
Susunan Acara SNPM 2022.....	XIV
Jadwal Oral Presentasi	XV
FAQ.....	XVIII
Guidelines	XIX
Abstract.....	1
Peningkatan Pengetahuan Perawat tentang Kekerasan pada Lansia.....	2
Penguatan Program Promosi Kesehatan Melalui Deteksi Dini Faktor Resiko Hipertensi dan Pencegahan Komplikasi Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan Puskemas Karangtengah-Cianjur.....	4
Sosialisasi Pencegahan Diabetes Melitus di Perumahan BKKBN, Mustika Jaya, Bekasi.....	5
Edukasi Penggunaan Suplemen Vitamin A, Iodium, Zink, Dan Zat Besi Dalam Pencegahan Stunting.....	6
Edukasi Pentingnya Mengonsumsi Suplemen Probiotik untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh di Masa Pandemi Covid-19	7
Edukasi Penggunaan Vitamin C, D, E Yang Tepat Pada Era Pandemi Covid-19.....	8
Edukasi Pencegahan Cacingan Sebagai Implementasi Program Generasi Sadar Stunting.....	9
Edukasi Mindfulness Therapy pada Tenaga Keperawatan di RSUD Pasar Rebo Era Pandemi Covid-19	9
Pengetahuan terkait diabetes mellitus pada anak masih menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan.....	10
Edukasi Peran Pangan Fungsional Dalam Pencegahan Stunting.....	11
Perubahan Pengetahuan Infeksi Resiko Kutu Air (Tinea pedis) pada Swabber di Salah Satu Klinik Swasta Cilandak	12

Peningkatan Pengetahuan Gizi sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja di SMA/SMK Kota/Kabupaten Bekasi	13
Peningkatan Pengetahuan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kampung Rawa Sapi RT 03 RW 10, Kelurahan Jatimulya, Bekasi.....	14
Peningkatan Pengetahuan Para Ibu RT 001 RW 008 Kampung Cerewed Mengenai Diabetes Mellitus	15
Pendampingan dan Pelatihan Peningkatan Kreativitas Anak Putus Sekolah Berbasis Pembelajaran Kelas Motivasi dan Non Akademik Kp. Tunangan Desa Mangunjaya Kec. Cugenang Kab. Cianjur	16
Pemilihan Uji Statistik Bivariat yang Tepat pada Data Penelitian Kesehatan dan Pangan Bagi Mahasiswa	17
Penguatan Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Mitos Kesehatan Di Indonesia	18
Pembentukan Duta Kebersihan Sekolah Sebagai Upaya Pelibatan Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan	19
Peran Edukasi Gizi dalam Menumbuhkan Jiwa Sadar Stunting pada Anak Usia Sekolah.....	20
Pemberdayaan Akseptor KB dalam Meningkatkan Kesehatan dan Peran yang Optimal dalam Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Jakamulya Bekasi.....	21

SAMBUTAN KEPALA P3M STIKES MITRA KELUARGA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahnya STIKes Mitra keluarga dapat menyelenggarakan kegiatan Simposium Nasional Pengabdian Masyarakat di tahun 2022.

Penyelenggaraan simposium ini merupakan kegiatan tahunan Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka diseminasi/mempublikasikan hasil kegiatan PKM civitas akademika



baik internal maupun eksternal. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu kewajiban tri darma perguruan tinggi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah khususnya dalam hal ini masalah kesehatan di masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat harus berdasarkan kajian akademik dan ilmiah sehingga dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu kegiatan PKM yang memiliki potensi keberhasilan adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat baik itu kader, ibu – ibu PKK maupun keluarga sasaran kegiatan PKM. Beberapa isu kesehatan nasional dapat menjadi landasan dalam menentukan masalah dimasyarakat diantaranya: Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), pencegahan stunting, peningkatan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular serta penguatan health security untuk penanganan pandemi, penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta peningkatan sistem kesehatan nasional. Peran serta perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan dalam membantu pemerintah menyelesaikan isu kesehatan diatas sangatlah penting, karena dalam pelaksanaan PKM perlu adanya aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Saat ini di Indonesia masih menghadapi isu kesehatan covid 19, cacar monyet dan lain sebagainya. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), pencegahan stunting, peningkatan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular serta penguatan health security untuk penanganan pandemi, penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta peningkatan sistem kesehatan nasional. Dengan meningkatnya kualitas kegiatan PKM yang berdasarkan permasalahan dimasyarakat diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia.

Salam hormat,

Afrinia Eka Sari, S.TP., M.Si.

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat (P3M) STIKes Mitra Keluarga

SAMBUTAN KETUA STIKES MITRA KELUARGA



Kepada seluruh peserta Simposium Nasional Pengabdian Masyarakat (SNPM) 2022,

Ijinkan saya menyambut anda mewakili segenap civitas akademika STIKes Mitra Keluarga dalam agenda tahunan STIKes Mitra Keluarga dalam mensosialisasikan hasil-hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

Kegiatan SNPM tahun ini dapat menjadi momentum besar bagi civitas akademika dan masyarakat umum untuk kembali pulih setelah tertimpa kondisi pandemi COVID-19 beberapa tahun terakhir. Momentum untuk mendekatkan hasil-hasil pemikiran dari para akademisi agar dapat diterima oleh masyarakat luas tanpa terhalang sekat, sehingga pada akhirnya dapat membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagaimana tema yang dicanangkan yaitu “Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Program Inovasi di Bidang Kesehatan”.

Saya percaya kegiatan ini akan terus menjadi platform pertemuan bagi para akademisi, praktisi kesehatan, mahasiswa dan masyarakat yang secara rutin dilakukan tiap tahun. Saya juga mengapresiasi konferensi ini sebagai salah satu media untuk berdiskusi dan berbagi topik terkini dan inovasi dalam perkembangan keilmuan, khususnya di bidang Ilmu Keperawatan, Ilmu Gizi, Teknologi Laboratorium Medik dan Ilmu Farmasi.

Selanjutnya, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua penulis, pembicara utama, dan panelis yang telah berusaha keras untuk berbagi pemikiran inovatif dan hasil pengabdian masyarakat, serta kepada semua peserta, komunitas akademik dan industry yang turut mendukung pelaksanaan acara ini.

Akhir kata, saya ucapkan banyak terima kasih yang tulus dan khusus kepada Panitia Penyelenggara SNPM 2022 atas pengabdian, visi, keberanian, semangat, dan upaya mereka yang terus-menerus untuk menyukseskan kegiatan ini.

Salam sehat dan semangat,

Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An.

Ketua STIKes Mitra Keluarga

Mengenal PROGRAM STUDI

D3 Teknologi
Laboratorium Medis

STIKes Mitra Keluarga



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Prodi D3 TLM STIKes Mitra Keluarga
unggul dalam pemeriksaan penyakit
infeksi berbasis imun

FASILITAS LABORATORIUM

- Laboratorium Media dan Reagen
- Laboratorium Analisis Instrumen
- IV Admixture
- Laboratorium Kimia
- Laboratorium Hematologi, Kimia Klinik
- Laboratorium Imunoserologi
- Laboratorium Plebotomi, Bioanalisis
- Laboratorium Bakteriologi, Mikologi, Parasitologi, Sitohistoteknologi, dan Mikrobiologi

LAHAN KERJA

1. Laboratorium Rumah Sakit
2. Puskesmas
3. Laboratorium kesehatan daerah
4. Laboratorium klinik
5. Badan Narkotika Nasional (BNN).
6. dll



TENTANG SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MITRA KELUARGA

Yayasan Pendidikan Mitra Keluarga berada di bawah naungan Grup Rumah Sakit Mitra Keluarga yang memiliki jaringan rumah sakit yang tersebar di DKI Jakarta, Jawa Barat,

Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di Grup Rumah Sakit Mitra Keluarga, pada tahun 1993 Yayasan Pendidikan Mitra Keluarga mengusulkan pendirian pendidikan tinggi di bidang kesehatan kepada Departemen Kesehatan dengan izin untuk menyelenggarakan pendidikan Diploma III Keperawatan yang disebut Akademi Keperawatan Mitra Keluarga (AKMK). Pada tahun 2014, AKMK berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) yang menyelenggarakan 3 program studi, yaitu: Program Studi D3 Keperawatan, D1 Analis Kesehatan, dan S1 Ilmu Gizi. Dalam perkembangan selanjutnya, STIKes memperoleh izin penambahan program studi Sarjana Farmasi pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 memperoleh izin penyelenggaraan program studi Sarjana Keperawatan dan Profesi (Ners). Sehingga hingga saat ini terdapat 5 (enam) program studi yang dimiliki oleh STIKes Mitra Keluarga.

Nilai dan budaya lingkungan kerja yang diterapkan dalam bentuk tindakan dan perilaku setiap SDM STIKes Mitra Keluarga adalah Kejujuran, Integritas, Toleransi, Ilmiah, Inovatif, Tanggung Jawab, dan Ketaatan pada Prinsip. STIKes Mitra Keluarga memiliki motto: “The Best Health Education for Your Bright Future”.



VISI DAN MISI

VISI

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang inovatif di bidang kesehatan di tingkat Nasional pada tahun 2035.

MISI

1. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang profesional
2. Menyelenggarakan kerjasama yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi baru.
4. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkelanjutan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dan inovasi di bidang kesehatan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

PROGRAM STUDI

STIKes Mitra Keluarga memiliki 5 program studi yang terdiri dari:

1. Program Studi S1 Keperawatan
2. Program Studi Pendidikan Ners
3. Program Studi S1 Ilmu Gizi
4. Program Studi S1 Farmasi
5. Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis (TLM)



Mengenal PROGRAM STUDI S1 FARMASI

STIKes MITRA KELUARGA



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

KEUNGGULAN

Prodi S1 Farmasi STIKes Mitra Keluarga
unggul dalam Farmasi Klinis dan
fasilitas yang memadai dan terkini



LAHAN KERJA

- Rumah Sakit
- Puskesmas
- Apotek
- Industri Farmasi
- Industri Obat Tradisional
- Industri Obat Veteriner
- Industri Kosmetik
- Industri Makanan – Minuman
- Pedagang Besar Farmasi
- Pedagang Besar Bahan Baku Farmasi
- Marketing (Medical Representative/Detailer)
- Pemerintahan (BPOM, Departemen Kesehatan, BNN, LIPI, BPPT)
- Asuransi Kesehatan, BPJS
- Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta

FASILITAS LABORATORIUM

1. laboratorium teknologi farmasi
2. Laboratorium Farmakognosi
3. Laboratorium Simulasi Farmasi Rumah Sakit
4. Laboratorium Farmasetika
5. Laboratorium Farmakologi
6. Laboratorium Kimia Farmasi
7. IV Admixture
8. Laboratorium Mikrobiologi
9. Simulasi Farmakoterapi



Yuk! Tunggu Apa Lagi?

Langsung Aja Daftar Secara Online Melalui:



www.pmb.stikesmitrakeluarga.ac.id



PANITIA SIMPOSIUM NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SNPM) 2022

Steering Committee :

Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.An.

Drg. Elisabet Setyodewi, M.M.

Ns. Rohayati, M.Kep., Sp.Kep.Kom.

Ns. Lisbeth Pardede, M.Kep.

Ns. Lina Herida Pinem, M.Kep

Organizing Committee :

Ketua Pelaksana : Ns.Anung Ahadi Pradana, M.Kep., Sp.Kep.Kom.

Wakil Ketua Pelaksana : Noor Andryan Ilsan, Ph.D.

Sekretaris : Noerfitri, SKM., MKM.

Bendahara : Sri Pangestuti

Seksi Acara : 1) Ns. Edita Astuti Panjaitan, M.Kep.
2) Apt.Dede Dwi Nathalia, M.Farm.
3) Elfira Maya Sari, S.Si., M.Si.

Seksi Ilmiah : 1) Ns. Anung Ahadi Pradana, M.Kep., Sp.Kep.Kom.
2) Afrinia Ekasari, S.TP., M.Si.
3) Reza Anindita, S.Si., M.Si.
4) Noor Andryan Ilsan, Ph.D.
5) Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp.Kep.J.
6) Tri Marta Fadhilah, S.Pd., M.Gizi.
7) Ria Amelia, S.Si., M.Imun.

Humas, Publikasi, Dokumentasi : 1) Finondang Oktovianus, S.Kom.
2) Harisma Hakim, S.Kom.

Panitia Mahasiswa:

**Simposium Nasional Pengabdian Masyarakat (SNPM) 2022
Bekasi-Indonesia, 24 Agustus 2022**

- 1) Anisa Noviana Herlambang (S1 Keperawatan - TK 3)
- 2) Syarifah Purbaningrum (S1 Farmasi - TK 3)
- 3) As Syifa Putri Zulaicha (S1 Farmasi-TK3)
- 4) Elda Mariyani (S1 Keperawatan-TK 3)
- 5) Syarifah Fauzyah (S1 Gizi - TK 2)
- 6) Salsabila (D3 TLM - TK 2)
- 7) Fhasya Algina Hawatul Haq (D3 TLM-TK 1)
- 8) Devy Mirnawaty (S1 Gizi - TK 1)
- 9) Miyuki Esther Krisma Indah Sambobanga Hiariej (Keperawatan – TK 1)

KEUNGGULAN

**PRODI S1 GIZI STIKES MITRA KELUARGA UNGGUL
DALAM PENERAPAN INOVASI PANGAN DAN GIZI**

LAHAN KERJA

1. RUMAH SAKIT
2. PUSKESMAS
3. KLINIK GIZI
4. INSTITUSI PENYELENGGARAAN MAKANAN (CATERING, ASRAMA, PANTI, DLL)
5. INDUSTRI PANGAN
6. LEMBAGA PEMERINTAHAN (KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN PERTANIAN, BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN/BPOM, DAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL/BNN)
7. LSM/NGO

FASILITAS LABORATORIUM

- LABORATORIUM KULINER, TEKNOLOGI PANGAN, DAN DIETETIK
- LABORATORIUM PENILAIAN GIZI DAN KONSULTASI GIZI
- LABORATORIUM KIMIA
- LABORATORIUM MIKROBIOLOGI



**MENGENAL
PROGRAM STUDI
S1 GIZI**

STIKES MITRA KELUARGA



SIMPOSIUM NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SNPM) 2022

Rabu, 24 Agustus 2022 Pkl. 08.00-16.00 WIB

Rundown Kegiatan

Waktu	Kegiatan
08.00-08.30 WIB	Registrasi
08.30-09.00 WIB	Pembukaan: a. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya b. Laporan Ketua Panitia c. Sambutan dari Ketua P3M STIKes Mitra Keluarga d. Pembukaan oleh Ketua STIKes Mitra Keluarga
09.00-09.30 WIB	Penyampaian Materi dari Pembicara 1: Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP “Kebijakan Pemerintah dalam Peningkatan Hasil-Hasil Pengabdian Masyarakat di Indonesia”
09.30-10.00 WIB	Penyampaian Materi dari Pembicara 2: Afrinia Eka Sari, S.TP., M.Si. “Program Pengabdian Masyarakat STIKes Mitra Keluarga dalam Menghadapi Perkembangan Kesehatan”
10.00-10.30 WIB	Penyampaian Materi dari Pembicara 3: dr. Nurvantina Pandina, M.M. “Program Pengabdian Masyarakat RS Mitra Keluarga Grup”
10.30-11.00 WIB	Diskusi dan Tanya Jawab
11.00-12.30 WIB	Pembicara Masing-masing Keilmuan: • Room 1: Speaker 1: Ns. Renta Sianturi, M.Kep., Sp.Kep.J. Speaker 2: Ria Amelia, S.Si., M.Imun. Moderator: Ns. Edita Astuti Panjaitan, M.Kep. • Room 2: Speaker 1: Tri Marta Fadhilah, S.Pd., M.Gizi. Speaker 2: apt. Dede Dwi Nathalia, S.Si., M.Farm. Moderator: Noerfitri, SKM., M.K.M.
12.30-13.30 WIB	Break ISHOMA
13.30-15.00 WIB	Oral Presentasi (dalam breakout room) • Room 1: Moderator: Elfira Maya Sari, S.Si., M.Si. • Room 2: Moderator: Reza Anindita, S.Si., M.Si.
15.00-16.00 WIB	Upacara Penutupan

DAFTAR PESERTA PRESENTASI ORAL

BREAKOUT ROOM 1

Kode	Judul	Presenter
SESI 1 (13.00-13.45 WIB)		
1001	Peningkatan Pengetahuan Perawat tentang Kekerasan pada Lansia (Anung Ahadi Pradana, Rohayati, Casman)	Anung Ahadi Pradana
1002	Penguatan Program Promosi Kesehatan Melalui Deteksi Dini Faktor Resiko Hipertensi dan Pencegahan Komplikasi Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Karangtengah-Cianjur (Ummi Malikal Balqis, Sri Hartati, Shinta Arini Ayu)	Sri Hartati
1003	Sosialisasi Pencegahan Diabetes Melitus di Perumahan BKKBN, Mustika Jaya, Bekasi (M. Faizal Ananda, Marsheila Salsabila, Noor Andryan Ilsan)	Noor Andryan Ilsan
SESI 2 (13.45-14.30 WIB)		
1008	Edukasi Mindfulness Therapy pada Tenaga Keperawatan di RSUD Pasar Rebo Era Pandemi Covid-19 (Lusianah, Nani Asna Dewi, Hendra, Suryandini)	Nani Asna Dewi
1011	Perubahan Pengetahuan Infeksi Resiko Kutu Air (Tinea pedis) pada Swabber di Salah Satu Klinik Swasta Cilandak (Sofia Maharani, Ria Amelia)	Ria Amelia
1013	Peningkatan Pengetahuan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kampung Rawa Sapi RT 03 RW 10, Kelurahan Jatimulya, Bekasi (Agung Marchelly, Musyafatul Ulum, Viqih Ramanda, Maulin Inggraini)	Maulin Inggraini
SESI 3 (14.30-15.15 WIB)		
1015	Pendampingan dan Pelatihan Peningkatan Kreativitas Anak Putus Sekolah Berbasis Pembelajaran Kelas Motivasi dan Non Akademik Kp. Tunangan Desa Mangunjaya Kec. Cugenang Kab. Cianjur. (Shinta Arini Ayu, Obar, Sifa Fauziah, Papat Patimah, Aisyah Citra Febrianti, Vera Maretianada, Nafa Anggraeni)	Shinta Arini Ayu
1017	Penguatan Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Mitos Kesehatan Di Indonesia (Anung Ahadi Pradana, Ismail Fahmi, Casman, Nani Asna Dewi, Alfunnafi' Fahrul Rizzal, Muhammad Chandra, Nur'aini)	Alfunnafi Fahrul Rizzal
1018	Pembentukan Duta Kebersihan Sekolah Sebagai Upaya Pelibatan Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan (Hilda Meriyandah Agil, Tetty Rina, Amelia Apriyani, Sri Utami)	Hilda Meriyandah Agil
SESI 4 (15.15-15.35 WIB)		
1020	Pemberdayaan Akseptor KB dalam Meningkatkan Kesehatan dan Peran yang Optimal dalam Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Jakamulya Bekasi (Edita Astuti Panjaitan, Lina Herida Pinem)	Edita Astuti Panjaitan
1021	Peningkatan Pengetahuan Para Ibu terhadap Faktor Penyebab ISPA pada Anak di RT 05 RW 04 Cilincing, Jakarta Utara	Elfira Maya Sari

(Devina Dwi Puspa, Ira Rizka Irfananda, Elfira Maya Sari)

BREAKOUT ROOM 2

Kode	Judul	Presenter
SESI 1 (13.00-13.30 WIB)		
1004	Edukasi Penggunaan Suplemen Vitamin A, Iodium, Zink, Dan Zat Besi Dalam Pencegahan Stunting (Intan Kurnia Putri, Maya Uzia Beandrade)	Intan Kurnia Putri
1005	Edukasi Pentingnya Mengonsumsi Suplemen Probiotik untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh di Masa Pandemi Covid-19 (Reza anindita, Dede Dwi Nathalia, Melania Perwitasari)	Reza Anindita
1007	Edukasi Pencegahan Cacingan Sebagai Implementasi Program Generasi Sadar Stunting (Reza Anindita, Melania Perwitasari, Dede Dwi Nathalia)	Melania Perwitasari
SESI 2 (13.45-14.30 WIB)		
1006	Edukasi Penggunaan Vitamin C, D, E Yang Tepat Pada Era Pandemi Covid-19 (Intan Kurnia Putri, Wahyu Nuraini Hasmar, Maya Uzia Beandrade)	Intan Kurnia Putri
1009	Pengetahuan terkait diabetes mellitus pada anak masih menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan (Rohayati, Casman, Anung Ahadi Pradana)	Casman
1010	Edukasi Peran Pangan Fungsional Dalam Pencegahan Stunting (Afrinia Eka Sari)	Afrinia Eka Sari
SESI 3 (14.30-15.25 WIB)		
1012	Peningkatan Pengetahuan Gizi sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja di SMA/SMK Kota/Kabupaten Bekasi (Arindah Nur Sartika, Guntari Prasetya, Nuke Alfiraizy, Priscilia Margareta Silitonga, Firdha Safinah Nurrohman, Laurentine Stefanny Arfenda)	Arindah Nur Sartika
1014	Peningkatan Pengetahuan Para Ibu RT 001 RW 008 Kampung Cerewed Mengenai Diabetes Mellitus (Salsa Bella Mariska, Salsabila Kusuma Putri, Siti Nurfajriah)	Siti Nurfajriah
1016	Pemilihan Uji Statistik Bivariat yang Tepat pada Data Penelitian Kesehatan dan Pangan Bagi Mahasiswa (Noerfitri)	Noerfitri
1019	Peran Edukasi Gizi dalam Menumbuhkan Jiwa Sadar Stunting pada Anak Sekolah (Tri Marta Fadhillah)	Tri Marta Fadhillah



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

MENGENAL PRODI S1 KEPERAWATAN STIKES MITRA KELUARGA

KEUNGGULAN

Program Studi S1 Keperawatan STIKes Mitra Keluarga menyiapkan lulusan sarjana keperawatan yang unggul dan berdaya saing nasional dalam penatalaksanaan Penyakit Tidak Menular (PTM).

LAHAN KERJA

1. Rumah Sakit
2. Puskesmas
3. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat
4. Lembaga Pemerintahan (Kementerian Kesehatan, Badan Narkotika Nasional/BNN)
5. LSM/NGO.

FASILITAS LABORATORIUM

- Laboratorium Keperawatan Jiwa dan Keperawatan Komunitas
- Laboratorium Keperawatan Anak
- Laboratorium Keperawatan Maternitas
- Laboratorium Keperawatan Gawat Darurat
- Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah
- Laboratorium Keperawatan Dasar



**Yuk! Tunggu Apa Lagi?
Langsung Aja Daftar Secara Online Melalui:**



www.pmb.stikesmitrakeluarga.ac.id

FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

1. Haruskah saya mengirimkan manuskrip full paper?

Untuk peserta oral presentasi, pengiriman full paper anda dapat dilakukan setelah acara SNPM 2022 berlangsung untuk dipublikasikan di Jurnal Mitra Masyarakat (JMM) terbitan Desember 2022. Adapun pengiriman full paper bersifat **SUKARELA** dengan membalas email tawaran publikasi yang akan dikirim oleh panitia (Seluruh biaya publikasi di JMM bersifat gratis bagi oral presenter SNPM 2022).

2. Apakah oral presentasi dilakukan secara langsung atau melalui video rekaman?

Peserta oral presentasi wajib hadir saat sesi serta wajib membawakan presentasi secara langsung di waktu yang telah disiapkan. Panitia hanya akan membantu share PPT yang sebelumnya telah dikirim oleh peserta melalui conference@stikesmitrakeluarga.ac.id.

3. Berapa lama waktu presentasi?

Waktu presentasi setiap orang adalah 10 menit, dan waktu diskusi selama 5 menit.

4. Apakah saya harus menampilkan PPT selama presentasi?

Ya. Anda diwajibkan untuk menampilkan PPT saat presentasi.

PEDOMAN & PROSEDUR TEKNIS PELAKSANAAN SNPM 2022

1. “Zoom Cloud Meetings” akan digunakan sebagai media konferensi. Pastikan koneksi internet Anda stabil dan pengaturan audio yang sesuai.
2. Peserta dapat bergabung 30 menit sebelum konferensi, yaitu pukul 08.30 WIB. Peserta juga dapat mengakses YouTube Live Streaming (Channel: STIKes Mitra Keluarga).
3. Semua peserta harus menggunakan username mengikuti format sbb;
 - A. Untuk peserta oral presentasi: OP_PresentingName (ex: OP-Anung Ahadi Pradana).
 - B. Untuk peserta lain: Institusi-Nama Lengkap (ex: STIKes Mitra Keluarga-Anung Ahadi Pradana).Jika anda tidak mengikuti format di atas, akan sulit bagi panitia untuk mengenali dan mengadmit Anda dalam zoom.
4. Peserta dapat menggunakan chat box (Zoom/ YouTube) untuk mengajukan pertanyaan selama acara, dengan format sebagai berikut: Nama_Institusi_Pertanyaan.
5. Moderator memiliki wewenang penuh selama acara berlangsung.
6. Semua peserta harus mengikuti seluruh sesi acara hingga selesai.
7. Sertifikat kegiatan akan diberikan bagi mereka yang telah mengisi link absensi yang akan diberikan saat kegiatan berlangsung.

PEDOMAN & PROSEDUR TEKNIS PELAKSANAAN SNPM 2022

1. Oral presentasi wajib dilakukan dalam bahasa Indonesia.
2. Waktu presentasi yang diberikan adalah **10 menit**, dengan waktu diskusi dan Tanya jawab selama **5 menit**.
3. Peserta wajib menggunakan media Power-point saat mempresentasikan hasil pengabdian masyarakat.
4. **Jumlah slide presentasi tidak boleh lebih dari 10 slide, dan presentasi harus mencakup materi penting yang disajikan pada manuskrip anda.**
5. Peserta oral presentasi wajib mengirimkan PPT Presentasi ke email panitia di conference@stikesmitrakeluarga.ac.id Paling lambat hari Selasa, 23 Agustus 2022 Pkl. 23.59 WIB.
6. Sesi presentasi akan diselenggarakan dalam format panel yang dipimpin oleh moderator melalui zoom meeting. Diskusi dilakukan pada setiap akhir sesi.
7. Sesi oral presentasi akan dinilai oleh tim reviewer dan pemenangnya akan diumumkan kemudian.
8. Bagi peserta oral presentasi yang berniat untuk mempublikasikan full paper manuskripnya ke **Jurnal Mitra Masyarakat (JMM)**, kami akan mengirimkan email penawaran publikasi H+14 setelah pelaksanaan SNPM 2022 dan seluruh proses publikasi bersifat **GRATIS**.

ABSTRAK

PENINGKATAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG KEKERASAN PADA LANSIA

Anung Ahadi Pradana^{1*}, Rohayati², Casman³

¹Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Mitra Keluarga, Bekasi

²Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKes Mitra Keluarga, Bekasi

³Program Studi DIII Keperawatan, STIKes RS Husada, Jakarta

*Korespondensi: Anung Ahadi Pradana | STIKes Mitra Keluarga | ahadianung@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kejadian kekerasan pada lansia pada lansia ditenggarai memiliki efek yang sangat merugikan serta dapat menurunkan kualitas hidup lansia. Beberapa intervensi seperti peningkatan kesadaran masyarakat serta tenaga kesehatan, skrining risiko kekerasan, serta penguatan kelompok lansia agar mampu melaporkan kejadian kekerasan yang terjadi diketahui memiliki efek positif pada penurunan kasus kekerasan pada lansia.

Metode: Kegiatan yang dilaksanakan berupa peningkatan pengetahuan tentang kekerasan pada lansia secara virtual bagi 464 peserta yang terdiri dari mahasiswa keperawatan dan perawat profesional dari 23 Provinsi.

Hasil: Hasil analisis uji Wilcoxon menunjukkan nilai Signifikansi 0,000 (< 0.05) yang menunjukkan adanya manfaat positif dalam kegiatan peningkatan pengetahuan perawat terkait kekerasan pada lansia.

Kesimpulan: Tenaga kesehatan khususnya perawat masih menjadi salah satu pihak yang dipercaya oleh kelompok lansia untuk mengeluarkan segala kesakitan dan perlakuan yang dialami, oleh karena itu program peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan terhadap kasus kekerasan pada lansia dapat menjadi pintu masuk awal agar beberapa intervensi yang disebutkan sebelumnya dapat berjalan optimal. Pelaksanaan program peningkatan pengetahuan diketahui memiliki efek positif terhadap pengetahuan perawat, beberapa batasan yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh peneliti atau tenaga kesehatan dalam merancang kegiatan selanjutnya antara lain: perlunya dukungan penuh dari pengambil kebijakan dalam pelaksanaan program, perlu adanya program yang berkelanjutan dan tidak hanya dilaksanakan sekali waktu, serta perlunya peran aktif dari tenaga kesehatan untuk turut serta mencari tahu tentang Kekerasan pada lansia melalui cara-cara lain.

Kata Kunci: Edukasi kesehatan; Kekerasan; Lanjut usia.

PENGUATAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN MELALUI DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO HIPERTENSI DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN PUSKEMAS KARANG TENGAH-CIANJUR

Ummi Malikal Balqis^{1*}, Sri Hartati¹, Shinta Arini Ayu¹

¹STIKes Permata Nusantara; Jalan Pasir Gede Raya No.19-Cianjur, (0263) 5682477

*Korespondensi: Ummi Malikal Balqis | STIKes Permata Nusantara | ummimalikalbalqis@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Hipertensi dikenal sebagai "*silent killer*" karena sebagian besar penderitanya tidak mampu mengenali adanya tanda dan gejala awal sebagai peringatan dari hipertensi yang dideritanya. Sebanyak 21% penderita hipertensi pada usia dewasa tidak mendapatkan penanganan kesehatan yang sesuai sehingga cenderung tidak terkontrol. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan upaya deteksi dini dan pencegahan komplikasi hipertensi pada masyarakat di Kecamatan Karangtengah-Cianjur

Metode: Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan di puskesmas Karangtengah-Cianjur dengan pendekatan desain penelitian one group pretest-posttest design. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling pada pasien rawat jalan poli umum dan poli lansia sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Jumlah peserta pengabdian masyarakat adalah 40 orang

Hasil Penelitian: Peserta pengabdian masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan (0,000) dengan rata-rata peningkatan pengetahuan terhadap deteksi dini dan pencegahan komplikasi hipertensi sebesar 2,20 poin (skor sebelum 7,02 dan skor setelah 9,22). Selain itu, terdapat peningkatan sikap peserta peserta pengabdian masyarakat yang signifikan (0,000) terhadap deteksi dini dan pencegahan komplikasi hipertensi dengan nilai rata-rata peningkatan skor sebesar 7,12 point (skor rata-rata sebelum 32,07 dan skor rata-rata setelah 39,20).

Kesimpulan: Peningkatan pengetahuan dan sikap peserta pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa optimalisasi kegiatan promosi kesehatan masalah hipertensi di puskesmas dapat menjadi pilihan efektif dalam upaya deteksi dini hipertensi dan pencegahan komplikasi lebih lanjut.

Kata kunci: Deteksi Dini; Faktor Risiko; Hipertensi; Komplikasi; Promosi Kesehatan; Puskesmas

SOSIALISASI PENCEGAHAN DIABETES MELITUS DI PERUMAHAN BKKBN MUSTIKA JAYA BEKASI

M. Faizal Ananda¹, Marsheila Salsabila¹, Noor Andryan Ilsan^{1*}

¹Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, STIKes Mitra Keluarga, Kota Bekasi, Indonesia

*Korespondensi: Noor Andryan Ilsan | STIKes Mitra Keluarga |
noor.andryan@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu kelompok penyakit yang memberi beban kesehatan masyarakat tersendiri karena keberadaannya cukup prevalen, tersebar di seluruh dunia, menjadi penyebab utama kematian, dan cukup sulit untuk dikendalikan. Diabetes adalah kondisi kronis yang terjadi ketika tubuh tidak dapat memproduksi cukup insulin atau tidak dapat menggunakan insulin, dan didiagnosis dengan mengamati peningkatan kadar glukosa dalam darah. Insulin adalah hormon yang diproduksi di pankreas, diperlukan untuk mengangkut glukosa dari aliran darah ke sel-sel tubuh di mana ia digunakan sebagai energi. Jumlah penderita diabetes di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 19,47 juta. Penderita diabetes tercatat meroket 167% dibandingkan dengan jumlah penderita diabetes pada 2011 yang mencapai 7,29 juta. Pada 2021, jumlah kematian yang diakibatkan oleh diabetes di Indonesia mencapai 236.711. Jumlah ini meningkat 58% jika dibandingkan dengan 149.872 pada 2011 lalu

Metode: Nilai pretes dan postes dianalisis menggunakan uji normalitas, dilanjutkan dengan uji Wilcoxon untuk pengambilan keputusan berbeda signifikan

Hasil: Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0.001$) antara nilai pretes dan postes setelah dilaksanakan sosialisasi.

Kesimpulan: Materi sosialisasi yang disampaikan memberikan dampak dan manfaat dalam pengetahuan responden terkait diabetes melitus

Kata Kunci: Diabetes mellitus; Sosialisasi; Pencegahan.

EDUKASI PENGGUNAAN SUPLEMEN VITAMIN A, IODIUM, ZINK, DAN ZAT BESI DALAM PENCEGAHAN STUNTING

Intan Kurnia Putri^{1*}, Maya Uzia Beandrade²

^{1,2}Program Studi S1 Farmasi, STIKes Mitra Keluarga Bekasi

*Korespondensi: Intan Kurnia Putri | STIKes Mitra Keluarga |
intan.kurnia.p@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Edukasi penggunaan suplemen vitamin A, iodine, zinc, and iron to the community is one of the ways to prevent stunting in Indonesia. The purpose of this education is to expect the Indonesian community to know the correct dosage of supplements to be consumed every day and food sources that contain many vitamins A, iodine, zinc, and iron.

Metode: Media used in education is presentation from slides and videos. The target of this education activity is the general community that follows the webinar held by STIKes Mitra Keluarga. Evaluation was carried out with pre-test and post-test questionnaires so that it can know the level of knowledge before and after given education about the use of supplements vitamin A, iodine, zinc, and iron.

Hasil: Activity PKM with title Education Use of Supplements Vitamin A, Zinc, Iodine and Iron attended by 60 participants with the largest number of participants from Bekasi, West Java with a percentage of 96.0%. Age of webinar participants in the age range <20 years as much as 63%, age range 20-30 years as much as 35% and >30 years as much as 2%. Percentage of understanding about knowledge about the function of iodine for the body as much as 79%, knowledge about food sources that are non-iodine as much as 51%, impact of iodine deficiency as much as 71%, function of zinc supplement in the body as much as 56%, dosage of zinc supplement for adults as much as 22%, impact of poor nutrition as much as 81%, deficiency of vitamin A as much as 59%, dosage of vitamin A given in prevention of deficiency in children aged 6-11 months as much as 40%, causes of stunting as much as 90% and food examples as much as 62%.

Kesimpulan: Participants gained additional knowledge after following the webinar about the use of supplements Vitamin A, iodine, zinc, and iron, marked with an increase in the percentage of correct answers after the post-test.

Kata Kunci: Supplement; Vitamin A; Iodine; Zinc; Iron; Stunting

EDUKASI PENTINGNYA MENGKONSUMSI SUPLEMEN PROBIOTIK UNTUK MEMELIHARA DAYA TAHAN TUBUH DI MASA PANDEMI COVID-19

Reza Anindita^{1*}, Dede Dwi Nathalia², Melania Perwitasari³

^{1,2,3}Program Studi S1 Farmasi, STIKes Mitra Keluarga Bekasi

*Korespondensi: Reza Anindita | STIKes Mitra Keluarga | rezaanindita@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Di Indonesia Covid-19 tingkat kematian penyakit ini sebesar 2,58 %. Persentase ini menempatkan Indonesia sebagai peringkat kedua nilai CFR Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara dengan tingkat kematian tertinggi pada kelompok usia > 65 tahun yaitu sebesar 48,7 %. Oleh sebab itu diperlukan upaya menghadapi covid-19 melalui edukasi kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) berupa pentingnya mengkonsumsi probiotik untuk memelihara daya tahan tubuh di masa pandemic covid-19. Tujuan PKM ini untuk memberikan edukasi mengenai jenis dan aturan mengkonsumsi probiotik yang tepat sebagai upaya meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemic Covid-19.

Metode: Kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*

Hasil: masyarakat mampu memahami materi edukasi yang dibuktikan dengan peningkatan nilai post test sebesar 55 %.

Kesimpulan: masyarakat mampu memahami materi edukasi dalam webinar PKM secara daring.

Kata Kunci: Covid-19; Sars-CoV 2; Probiotik; PKM; Daring.

PENGARUH EDUKASI PENGGUNAAN VITAMIN C, D, E YANG TEPAT PADA ERA PANDEMI COVID-19

Intan Kurnia Putri^{1*}, Wahyu Nuraini Hasmar², Maya Uzia Beandrade³

^{1,2,3}Program Studi S1 Farmasi, STIKes Mitra Keluarga Bekasi

*Korespondensi: Intan Kurnia Putri | STIKes Mitra Keluarga |
intan.kurnia.p@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Edukasi penggunaan vitamin kepada masyarakat merupakan salah satu upaya kesehatan untuk meningkatkan imunitas dalam masa pandemi COVID-19. Vitamin yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah vitamin C, D, dan E. Tujuan penyuluhan ini diharapkan masyarakat Indonesia mengetahui dosis vitamin C, D, dan E yang tepat untuk dikonsumsi setiap hari, cara konsumsi vitamin C, D, E yang tepat, serta cara penyimpanan vitamin di dalam rumah agar tetap stabil

Metode: Media yang digunakan dalam edukasi adalah presentasi dari slide serta video. Sasaran kegiatan edukasi ini yaitu masyarakat umum yang mengikuti webinar yang diadakan oleh STIKes Mitra Keluarga. Evaluasi dilakukan dengan kuesioner pre-test dan post-test sehingga dapat mengetahui tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang penggunaan dan penyimpanan vitamin C, D, dan E yang tepat.

Hasil: Kegiatan PKM dihadiri oleh 216 peserta dari berbagai daerah di Indonesia dengan jumlah peserta paling banyak berasal dari Bekasi, Jawa Barat dengan persentase sebesar 67%. Hasil responden peserta webinar menunjukkan bahwa sebanyak 92,1% peserta webinar sudah mengonsumsi vitamin selama masa pandemic COVID-19 dengan vitamin C yang paling dominan dikonsumsi. Hasil jawaban untuk kelarutan vitamin C, sebagian besar responden sudah benar saat pretest yaitu sebesar 90,7%. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami peningkatan yaitu 55,1%.

Kesimpulan: Sebagian besar peserta telah mengonsumsi vitamin selama masa pandemi COVID-19. Vitamin C adalah vitamin yang paling banyak dikonsumsi selama masa pandemic COVID-19. Peserta mendapatkan tambahan pengetahuan setelah mengikuti webinar tentang sosialisasi cara penggunaan vitamin C, D, E yang tepat, ditandai dari meningkatnya persentase jawaban benar setelah post-test.

Kata Kunci: vitamin C; vitamin D; vitamin E; Covid-19.

EDUKASI PENCEGAHAN CACINGAN SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM GENERASI SADAR STUNTING

Reza Anindita¹, Melania Perwitasari², Dede Dwi Nathalia³
^{1,2,3} Program Studi S1 Farmasi, STIKes Mitra Keluarga Bekasi

*Korespondensi: Reza Anindita | STIKes Mitra Keluarga | rezaaninditaa@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Mengacu pada masalah, dampak kecacingan yang berkaitan stunting, maka diperlukan upaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengenai edukasi pencegahan dan pengobatan cacingan sebagai implementasi program generasi sadar stunting. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan memberikan pengetahuan tentang pencegahan dan pengobatan cacingan yang terintegrasi dengan program stunting.

Metode : Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara daring dalam bentuk webinar menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Target khalayak meliputi siswa SMA/SMK, Mahasiswa, Guru, Dosen dan Tenaga Kesehatan. Pelaksanaan PKM meliputi persiapan (pembuatan materi dan flyer publikasi), pelaksanaan (pemaparan materi tentang pencegahan dan pengobatan cacingan pada anak) dan evaluasi (penilaian *pre-test* dan *post-test*). Realisasi kegiatan ini menunjukkan jumlah peserta sebanyak 117 yang meliputi 104 mahasiswa, 10 tenaga kesehatan dan 3 ibu rumah tangga.

Hasil : Adapun indikator keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* sebesar 63,19 ke *post-test* sebesar 74,86 dengan persentase peningkatan pengetahuan pencegahan dan pengobatan cacingan sebesar 16 %.

Kesimpulan : Kesimpulan dari PKM ini adalah peserta mampu memahami materi pencegahan dan pengetahuan cacingan. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlu dilakukan kegiatan lanjutan secara langsung di daerah endemik cacingan berupa tindakan pengobatan, program pencegahan dan monitoring berkala di daerah endemik cacingan yang bekerja sama dengan Puskesmas setempat

Kata Kunci: Pengobatan; Pencegahan; Cacingan; PKM; Stunting.

EDUKASI *MINDFULNESS THERAPY* PADA TENAGA KEPERAWATAN DI RSUD PASAR REBO ERA PANDEMI COVID-19

Lusianah¹, Nani Asna Dewi^{2*}, Hendra³, Suryandini⁴

1. Program Studi Ners, Institut Kesehatan dan Teknologi PKP Jakarta, Indonesia
2. Program Studi Ners, STIKes Istara Nusantara, Indonesia
3. Praktisi Perawat, RSUD Pasar Rebo, Jakarta, Indonesia
4. Mahasiswa Ners Institut Kesehatan dan Teknologi PKP Jakarta, Indonesia

*Korespondensi: Nani Asna Dewi | STIKes Istara Nusantara | naniasnadewi@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Covid 19 telah memberikan dampak yang cukup kompleks di berbagai bidang seperti kesehatan. Munculnya pandemi ini memengaruhi kesehatan mental tenaga kesehatan terutama tenaga perawat. Perawat terkadang merasa stres dan sedih, cemas, frustrasi serta bingung dan tidak tahu cara untuk mengatasi kondisinya. Hal ini akan memicu depresi yang dapat terjadi karena berpikir negatif pada diri sendiri dan orang lain, sehingga perlu pengelolaan dalam mengatasi stress salah satunya dengan *mindfulness therapy*.

Metode: Tujuan kegiatan ini adalah melakukan edukasi ajakan untuk mengelola perasaan dan pikiran tersebut agar menjadi lebih positif. **Metode** kegiatan ini dengan media edukasi dalam bentuk video dan leaflet kepada perawat, pelaksanaan kegiatan edukasi diberikan oleh dosen dan mahasiswa dengan membuat media inovatif. Sebelum media digunakan, ada tahap evaluasi produk oleh dosen dan *peer group* mahasiswa. Setelah dilakukan revisi, media digunakan untuk edukasi kepada perawat.

Hasil kegiatan ini, sekitar 112 peserta yang ikut dalam edukasi 100% menilai positif kegiatan *mindfulness therapy*.

Kesimpulan: Perawat yang telah diajarkan *mindfulness therapy* oleh pengabdian dosen dan mahasiswa dapat memiliki mekanisme coping yang baik terhadap perasaan sedih, cemas, stress dan frustrasi selama masa pandemi Covid 19.

Kata Kunci: Perawat; *Mindfulness therapy*; Stress; Video; Covid-19.

EDUKASI DAPAT MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERAWAT DALAM MANAJEMEN DM PADA ANAK

Rohayati^{1*}, Casman², Anung Ahadi Pradana³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKes Mitra Keluarga, Bekasi

²Departemen Keperawatan Anak, STIKes RS Husada, Jakarta

*Korespondensi: Casman | STIKes RS Husada | nerscasman@alumni.ui.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes Melitus pada anak kerap kali disamakan oleh pengetahuan masyarakat akan Diabetes Melitus pada pasien dewasa. Kondisi ini memerlukan edukasi terkait pengetahuan Diabetes Melitus pada anak untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Metode: pengabdian masyarakat telah dilakukan secara daring, dimana 127 peserta telah mengisi kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan untuk mengukur pengetahuan.

Hasil: hasil menunjukkan bahwa sebelum edukasi, pengetahuan peserta dikatakan kurang, jawaban benar tidak mencapai 60% terkait definisi, kategori, diagnostik, faktor risiko, dan manajemen Diabetes Melitus pada anak. Namun, setelah edukasi seluruh peserta mampu menjawab 6 dari 7 pertanyaan, dengan peningkatan mean sebesar $-2,559 \pm 1,905$, $p=0,001$.

Kesimpulan: Edukasi Diabetes melitus pada anak efektif meningkatkan pengetahuan perawat.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus; Pengetahuan; Anak.

EDUKASI PERAN PANGAN FUNGSIONAL DALAM PENCEGAHAN STUNTING

Afrinia Eka Sari^{1*}

¹Program Studi S1 Gizi, STIKes Mitra Keluarga, Bekasi, Indonesia

*Korespondensi: Afrinia Eka Sari | STIKes Mitra Keluarga | afrina.eka@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Stunting adalah kondisi dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya dan ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak terhambat. Stunting disebabkan kondisi kekurangan gizi dalam jangka panjang sejak dalam kandungan atau kekurangan energi kronik. Indonesia saat ini memiliki angka kejadian stunting sebesar 28%. Pentingnya pemenuhan asupan gizi harus menjadi perhatian masyarakat, terutama pemanfaatan pangan fungsional, dimana pangan fungsional memiliki bahan aktif yang berperan dalam fungsi fisiologis. Untuk itu diperlukan kegiatan edukasi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan konsumsi pangan fungsional sebagai salah satu upaya dalam pencegahan stunting.

Metode: Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui pemberian edukasi yang dilakukan *via* zoom kepada masyarakat di wilayah Bekasi. Kegiatan ini diikuti oleh 120 peserta dengan materi yang diberikan antara lain pengertian dan manfaat pangan fungsional serta jenis/cara pangan fungsional yang ada di masyarakat. Pada kegiatan edukasi ini dilakukan kegiatan pre dan post test.

Hasil: Dari hasil analisa pre dan post test diperoleh adanya peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat sebesar 98% berdasarkan perbandingan jawaban pre dan post test.

Kesimpulan: Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pangan fungsional dapat dilakukan melalui pemberian edukasi.

Kata Kunci: Stunting; Edukasi; Pangan fungsional.

PERUBAHAN PENGETAHUAN INFEKSI RESIKO KUTU AIR (*Tinea pedis*) PADA SWABBER DI SALAH SATU KLINIK SWASTA CILANDAK

Sofia Maharani¹, Ria Amelia²

¹Mahasiswa Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, STIKes Mitra Keluarga, Bekasi, Indonesia, 17113

²Dosen Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, STIKes Mitra Keluarga, Bekasi, Indonesia, 17113

*Korespondensi: Ria Amelia | STIKes Mitra Keluarga | ria.amelia@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Pemakaian alat pelindung diri (APD) yang sesuai SOP wajib digunakan oleh *swabber* untuk pencegahan infeksi penyakit menular. Salah satu APD yang digunakan *swabber* lantatur yaitu sepatu tertutup atau sepatu boots. Pemakaian sepatu boots atau sepatu tertutup yang terlalu lama di luar gedung dapat membuat kaki lembap serta basah. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor tumbuhnya mikroorganisme, terutama fungi yang dapat menyebabkan penyakit kutu air atau *athlete's foot*. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan informasi mengenai penyakit kutu air dan penularannya.

Metode: Kegiatan ini dilakukan pada bulan Mei 2022 di salah satu klinik laboratorium pemeriksaan COVID-19 Lantatur Cilandak Jakarta Selatan. Metode kegiatan ini yaitu ceramah dengan responden tenaga kesehatan klinik tersebut. Kegiatan terdiri dari pretest mengenai penyakit kutu air dan setelah penyuluhan akan dilakukan post-test. Hasil pretest dan post-test akan diuji normalitas dan uji T dependen.

Hasil: Hasil pengambilan data diperoleh sebanyak 8 responden dengan nilai rata-rata *pre-test* 4.87 dan *post-test* 7.37. Uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal maka dilanjutkan uji T dependen. Hasil uji T dependen menunjukkan nilai $p = 0.028$, berarti pada $\alpha = 0.05$ terlihat ada perbedaan yang signifikan mengenai pengetahuan terhadap penyakit kutu air dan penularannya pada responden.

Kesimpulan: Sosialisasi mengenai penyakit kutu air pada nakes memiliki pengaruh terhadap penambahan pengetahuan para nakes tentang penyakit tersebut. Hal ini bermanfaat untuk menurunkan resiko penyakit akibat kerja.

Kata Kunci: COVID-19; Kutu Air; Lantatur; Nakes; Swabber; dan *Tinea pedis*.

PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA DI SMA/SMK KOTA/KABUPATEN BEKASI

Arindah Nur Sartika^{1*}, Guntari Prasetya¹, Nuke Alfiraizy¹, Priscilia Margareta Silitonga¹, Firdha Safinah Nurrohmah¹, Laurentine Stefanny Arfenda¹

¹Program Studi S1 Gizi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga

*Korespondensi: Arindah Nur Sartika | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga | arindahnursartika@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Anemia merupakan salah satu permasalahan gizi yang kerap dialami oleh remaja putri. Anemia menjadi perhatian karena dampaknya tidak hanya dirasakan remaja secara langsung tetapi juga dapat menentukan status gizi siklus kehidupan selanjutnya. Remaja putri yang anemia beresiko menjadi ibu yang anemia dan dapat melahirkan anak yang stunting (kondisi kurang gizi kronis). Oleh karena itu, dilakukan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk edukasi gizi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja, khususnya remaja putri mengenai anemia dan cara pencegahannya melalui penerapan gizi seimbang.

Metode: Kegiatan PkM dilaksanakan secara daring melalui *platform* aplikasi *Zoom Cloud Meetings* kepada siswa/i Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) di Kota/Kabupaten Bekasi pada tanggal 13 Februari 2021 dalam kurun waktu 3 jam.

Hasil: Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan remaja terkait gizi seimbang. Di akhir sesi, lebih dari 35% peserta dapat menjawab dengan tepat dan lebih dari 50% peningkatan jawaban benar. Terkhusus remaja putri, diketahui 60% telah mengetahui definisi dan penyebab anemia. Lebih dari separuh remaja putri (59-70%) dapat menyebutkan efek fisiologis anemia.

Kesimpulan: Peningkatan pengetahuan terkait anemia dan penerapan gizi seimbang diperlukan sebagai upaya pencegahan anemia pada remaja.

Kata Kunci: Anemia; Gizi seimbang; Pengetahuan gizi; Remaja; Remaja putri.

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KAMPUNG RAWA SAPI RT 03 RW 10, KELURAHAN JATIMULYA, BEKASI

Agung Marchelly¹, Musyafatul Ulum¹, Viqih Ramanda¹, Maulin Inggraini^{1*}

¹Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis, STIKes Mitra Keluarga, Indonesia

*Korespondensi: Maulin Inggraini | STIKes Mitra Keluarga | maulin.inggraini@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh virus Dengue yang dapat ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Faktor yang mempengaruhi penyakit DBD adalah usia, status imunitas, status gizi dan faktor lingkungan. Penyakit ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Bekasi pada bulan Mei 2022 terdapat 1.154 kasus. Hal ini menandakan pentingnya dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD secara promotif dan preventif. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai penyakit DBD dan hubungan sanitasi lingkungan terhadap penyakit DBD.

Metode: Penyuluhan dilakukan di Kampung Rawa Sapi RT 03 RW 10 Kelurahan Jatimulya, Bekasi dengan media poster. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat, diberikan kuesioner pre test dan post test, kemudian dilanjutkan dengan uji statistik paired T-test.

Hasil: Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit DBD dan hubungan antara sanitasi lingkungan terhadap DBD. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil pre test dan post test yaitu sebesar 39,5% dengan nilai sigma 0,000. Nilai terendah post test mengalami kenaikan yaitu sebesar 60 sedangkan nilai terendah pre test adalah 20.

Kesimpulan: Kesimpulan hasil [engabdian masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit DBD dan hubungan antara sanitasi lingkungan terhadap penyakit DBD.

Kata Kunci: Bekasi; Demam Berdarah Dengue; Kelurahan Jatimulya; Sanitasi.

PENINGKATAN PENGETAHUAN PARA IBU RT 001 RW 008 KAMPUNG CEREWED MENGENAI DIABETES MELLITUS

Salsa Bella Mariska¹, Salsabila Kusuma Putri¹, Siti Nurfajriah^{1*}

¹DIII Teknologi Laboratorium Medis, STIKes Mitra Keluarga, Indonesia

*Korespondensi: Siti Nurfajriah | STIKes Mitra Keluarga | fajriah.sn@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Penyakit tidak menular (PTM) menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar di Indonesia saat ini. Salah satu kasus PTM yang cukup banyak adalah penyakit diabetes mellitus. Penyakit ini termasuk ke dalam 10 besar penyakit penyebab kematian dan kasus terbanyak. Indonesia berada di urutan ke-7 di dunia dengan jumlah penderita diabetes mellitus tertinggi pada tahun 2019 yaitu 10,7 juta orang. Diabetes mellitus merupakan penyakit gangguan metabolit yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat kekurangan sekresi insulin dan kerusakan sel beta pankreas. Pemeriksaan diabetes mellitus dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan glukosa darah sewaktu (GDS), glukosa darah puasa (GDP), glukosa darah 2 jam post prandial (GD2PP), pemeriksaan HbA1C dan toleransi tes glukosa oral (TTGO).

Metode: Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi kepada mengenai penyakit dan pemeriksaan laboratorium diabetes mellitus. **Metode:** Kegiatan dilakukan pada tanggal 20 Mei 2022. Peserta kegiatan ini adalah ibu – ibu RT 001 RW 008 Kampung Cerewed Bekasi Timur sebanyak 21 orang. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan. Peserta juga mengerjakan pre dan post test. Hasil jawaban peserta dianalisis menggunakan SPSS dengan uji T Dependent.

Hasil: Hasil nilai rata-rata pre tes 6,3 dan post tes 6,8. Hasil uji normalitas dengan Saphiro Wilk menunjukkan nilai p-value pre test 0,004 dan post test 0,067. Hal ini menunjukkan data tidak terdistribusi normal karena nilai p-value pre test < 0,005. Selanjutnya, dilakukan uji Wilcoxon diperoleh 0,057 atau Ha diterima. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta antara pre dan post test.

Kesimpulan: Terjadi peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan mengenai penyakit dan pemeriksaan laboratorium diabetes mellitus.

Kata Kunci: Diabetes mellitus; Glukosa darah 2 jam post prandial; Hiperglikemia; Glukosa darah puasa.

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK PUTUS SEKOLAH BERBASIS PEMBELAJARAN KELAS MOTIVASI DAN NON AKADEMIK KP. TUNANGAN DESA MANGUNJAYA KEC. CUGENANG KAB. CIANJUR.

Shinta Arini Ayu^{1*}, Obar¹, Sifa Fauziah¹, Papat Patimah¹, Aisyah Citra Febrianti¹, Vera Marettianada¹, Nafa Anggraeni¹

¹STIKes Permata Nusantara; Jalan Pasir Gede Raya No.19-Cianjur, (0263) 5682477

*Korespondensi: Shinta Arini Ayu | STIKes Permata Nusantara | shinta.ariniayu@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Salah satu modal utama pembangunan bangsa dan dapat menjadi penentu kemajuan peradaban suatu bangsa adalah sumber daya manusia. Pembangunan sumber daya manusia terutama remaja adalah salah satu jalan untuk suatu Negara berkembang memajukan pembangunan di segala aspek bidang. Data masalah anak-anak usia sekolah usia 7 – 14 tahun yang belum dapat menikmati pendidikan dasar sebagaimana semestinya menunjukkan siswa lulusan SD menunjukkan 38 ribu, SMP mencapai 29.793 siswa, sekitar 5000 siswa putus sekolah. Wilayah paling banyak anak putus sekolah adalah kecamatan Cugenang dengan 523 siswa. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melakukan pendampingan dan pelatihan peningkatan kreativitas anak putus sekolah Kp. Tunangan Desa Mangunjaya Kec. Cugenang Kab. Cianjur

Metode: Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)*, PAR adalah kegiatan penelitian sekaligus advokasi yang dilaksanakan secara partisipatif di antara masyarakat dalam suatu komunitas yang mendorong terjadinya aksi transformative. PAR dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan untuk mendorong aksi transformative dan melibatkan masyarakat/ warga dalam hal ini adalah remaja (anak putus sekolah) agar menjadi lebih kreatif. Sample menggunakan metode total sampling, dengan jumlah peserta 37 orang.

Hasil Penelitian: Kegiatan berlangsung tidak hanya untuk memperkuat kontribusi Tim STIKes Permata Nusantara yang bekerjasama dengan P2WKSS dalam pemberian motivasi untuk melanjutkan sekolah akan tetapi juga diajarkan secara langsung/ praktik dalam membuat buket snack hal ini dapat menambah pemasukan ekonomi dan kesejahteraan keluarga yang pada akhirnya dapat meningkatkan status kesehatan keluarga.

Kesimpulan:. Pemberdayaan yang dilakukan pada kelompok sasaran (anak putus sekolah) melalui program Pengabdian Masyarakat yang bekerjasama dengan P2WKSS telah dilakukan sesuai dengan tujuh (7) tahapan pemberdayaan.

Kata Kunci: Anak Putus Sekolah; Pendampingan; Pelatihan; Kreativitas; Motivasi.

PEMILIHAN UJI STATISTIK BIVARIAT YANG TEPAT PADA DATA PENELITIAN KESEHATAN DAN PANGAN BAGI MAHASISWA

Noerfitri^{1*}

¹Program Studi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga

*Korespondensi: Noerfitri | STIKes Mitra Keluarga | noerfitri@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Mahasiswa dituntut untuk melaksanakan penelitian sebagai salah satu prasyarat kelulusannya. Sementara itu, mahasiswa kerap kali melakukan kesalahan dalam melakukan uji statistik pada data penelitiannya. Data yang dikumpulkan pada penelitian perlu melalui tahapan pengolahan dan analisis data. Setelah dilakukan pengumpulan data, seringkali peneliti bingung akan diapakan data yang terkumpul dan bagaimana menghubungkan data di kuesioner dengan tujuan dari penelitian. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk webinar mengenai pemilihan uji statistik pada data hasil penelitian kesehatan. Diharapkan dari webinar ini khalayak dapat memahami data yang dimilikinya, memahami berbagai macam uji statistik bivariat, sehingga mahasiswa tepat menentukan uji statistik bivariat yang sesuai untuk menganalisis data tersebut.

Metode: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara nasional melalui aplikasi *Zoom Cloud Meetings* secara nasional pada tanggal 5 Juni 2021. Khalayak yang menjadi sasaran pada kegiatan ini adalah mahasiswa dari seluruh Indonesia yang membutuhkan edukasi mengenai uji statistik. Sebanyak 115 orang yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi peserta pada kegiatan pengabdian ini. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan khalayak secara signifikan mengenai berbagai macam uji statistik parametrik dan nonparametrik. Metode evaluasi yang digunakan adalah pengukuran pengetahuan mengenai uji statistik parametrik dan nonparametrik pada sebelum mengikuti webinar dan sesudah mengikuti webinar (*pre-test* dan *post-test*).

Hasil: Hasil pengukuran pengetahuan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah mengikuti webinar (*p-value* uji Wilcoxon = 0,0001).

Kesimpulan: Terjadi peningkatan skor pengetahuan mengenai pemilihan uji statistik sebesar 60 poin dan sebanyak 93% dari total khalayak mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti webinar.

Kata Kunci: Analisis; Data; Pemilihan; Penelitian; Uji Statistik.

PENGUATAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG MITOS KESEHATAN DI INDONESIA

Anung Ahadi Pradana^{1,2*}, Ismail Fahmi^{1,3}, Casman^{1,4}, Nani Asna Dewi^{1,5}, Alfunnafi' Fahrul Rizzal^{1,6}, Muhammad Chandra^{1,7}, Nur'aini¹

¹Lembaga Pelatihan, Pendidikan, dan Penelitian Nurse Share Idea (NSID) - Indonesia

²Program Studi SI Keperawatan STIKes Mitra Keluarga Bekasi

³Prodi Ners Poltekkes Kemenkes Jambi

⁴Prodi DIII Keperawatan STIKes RS Husada – Jakarta

⁵Program Studi Ners, STIKes Istara Nusantara, Indonesia

⁶Dept. Keperawatan Jiwa ITSK RS dr. Soepraoben Kesdam V / Brawijaya Malang

⁷Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dharma Indonesia

*Korespondensi: Anung Ahadi Pradana | STIKes Mitra Keluarga | ahadianung@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Mitos kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat tercapainya program pemerintah di bidang promotif hingga rehabilitatif, resistensi yang muncul dari masyarakat dapat semakin besar apabila mitos yang dipercaya telah mengakar dalam kehidupan sosial dan dianggap memiliki unsur magis dalam pelaksanaannya. Mitos dan kepercayaan merupakan bagian dari budaya yang telah hidup lama di masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang ada di masyarakat secara tidak langsung dapat meningkatkan semakin kuatnya mitos kesehatan yang dimiliki. Untuk mengubah kepercayaan kesehatan yang salah di masyarakat, peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kesehatan serta literasi-literasi kesehatan kepada seluruh lapisan yang ada di masyarakat menjadi penting. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, tim memiliki niat untuk melakukan peningkatan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan di Indonesia terkait mitos kesehatan di Indonesia.

Metode: Pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan bagi 199 mahasiswa keperawatan yang berasal dari 7 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jambi, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sulawesi Tenggara) secara online melalui aplikasi zoom merupakan rangkaian akhir dari rentetan kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Pelatihan, Pendidikan, dan Penelitian Nurse Share Idea (NSID) tentang mitos-mitos kesehatan yang ada di Indonesia. Adapun pelaksanaan rentetan kegiatan yang dilakukan dimulai dari bulan November 2020 hingga Agustus 2021.

Hasil: Hasil uji Wilcoxon kegiatan yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai $\text{sig}=0.002$ (<0.005) yang dapat diartikan bahwa kegiatan yang dilakukan berdampak positif bagi peningkatan pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang mitos kesehatan di Indonesia.

Kesimpulan: Perawat memiliki peran dalam memfasilitasi akses masyarakat terhadap ilmu dan informasi kesehatan yang terpercaya melalui kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan secara terus menerus terkait isu mitos yang ada. Dalam mendukung peran perawat tersebut, kegiatan peningkatan pengetahuan perawat dan calon perawat terhadap topik-topik terkait mitos kesehatan menjadi bagian yang juga penting untuk dipertimbangkan dan dilakukan secara berkelanjutan karena telah terbukti memiliki efek positif dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Mahasiswa Keperawatan; Mitos Kesehatan; Peningkatan pengetahuan.

PEMBENTUKAN DUTA KEBERSIHAN SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PELIBATAN SISWA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Hilda Meriyandah Agil^{1*}, Tetty Rina², Amelia Apriyani³, Sri Utami⁴

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia

²Program Studi Kebidanan, STIKes Medistra Indonesia

³Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia

⁴Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia

*Korespondensi: Hilda Meriyandah Agil | STIKes Medistra Indonesia | hilda.meiryandah@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Pengelolaan sampah merupakan permasalahan yang masih sering terjadi di banyak daerah di Indonesia. Permasalahan ini memerlukan peran aktif dari seluruh pihak untuk menyelesaikannya, tidak terkecuali anak-anak. Sering kali dijumpai anak-anak usia sekolah dasar menyepelekan dan tidak patuh untuk membuang sampah pada tempatnya. Bahkan tidak sedikit juga yang belum memahami jenis-jenis sampah yang ada dan bagaimana membedakan sampah jenis organik dan anorganik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar dalam pemilahan sampah dan membentuk duta kebersihan sekolah.

Metode: Rangkaian kegiatan dilakukan selama 2 minggu efektif, dimulai dari pengambilan data *pre-test*, pemberian edukasi dan demonstrasi pemilahan sampah bagi calon duta kebersihan sekolah sebanyak 22 siswa. Selama 1 minggu, calon duta kebersihan di observasi keterlibatannya dalam menjaga kebersihan. Di hari terakhir, dilakukan evaluasi dari seluruh peserta melalui pengukuran *post-test* dan ditetapkan duta kebersihan sekolah untuk melanjutkan kegiatan.

Hasil: Hasil analisis dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan peserta duta kebersihan dan diperoleh nilai signifikan ($p=0.000$, $t=4.538$, $SD=1.5$). Pemberian edukasi disertai dengan demonstrasi secara simultan bagi siswa sekolah dasar berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuannya. Meningkatnya pengetahuan tentang memilah sampah juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam menjalankan tugas sebagai duta kebersihan sekolah, sehingga dapat memberikan edukasi kepada teman sebayanya.

Kesimpulan: Pemberian intervensi dalam bentuk ceramah dan demonstrasi pemilahan sampah secara signifikan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar sebagai duta kebersihan sekolah.

Kata Kunci: Duta kebersihan; Lingkungan sekolah; Pemilahan sampah; PHBS; Siswa sekolah dasar.

PERAN EDUKASI GIZI DALAM MENUMBUHKAN JIWA SADAR STUNTING PADA ANAK SEKOLAH

Tri Marta Fadhilah^{1*}

¹Program Studi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga, Bekasi-Jakarta

*Korespondensi: Tri Marta Fadhilah | STIKes Mitra Keluarga | trimartafadhilah15@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: *Stunting* masih menjadi isu masalah global didunia terutama dinegara-negara berkembang. *Stunting* merupakan suatu kondisi dimana anak mengalami gagal pertumbuhan yang disebabkan karena kekurangan gizi kronik yang berkepanjangan. *Stunting* pada anak sekolah berhubungan dengan perkembangan kognitif produktifitas yang rendah dan akan mudah mengalami berbagai gangguan Kesehatan dimasa dewasanya. Pemberian edukasi gizi pada anak sekolah bertujuan untuk dapat menjadikan anak sekolah sadar akan bahaya *stunting* dikemudian hari dan diharapkan dapat memutus mata rantai permasalahan *stunting*. Pemberian edukasi ini dilakukan pada anak sekolah yang tinggal di Panti asuhan.

Metode: Metode yang dilakukan yaitu memberikan edukasi secara langsung pada anak sekolah yang tinggal di Panti asuhan. Kegiatannya diawali dengan pengisian kuesioner *pre-test* terlebih dahulu oleh seluruh peserta, lalu pengukuran status gizi dan selanjutnya penyampaian edukasi gizi pada peserta. Pada pertengahan penyampaian materi diselingi tanya jawab dan games agar anak lebih memahami edukasinya. Tahap terakhir dilakukan *post-test* pada seluruh peserta untuk pemahaman materi edukasi. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta terkait gizi dan *stunting* pada anak sekolah.

Hasil: Hasil data umur responden paling banyak pada umur anak Sekolah dasar (6-11 tahun) sebanyak 17 anak (41%) dan paling banyak dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 anak (56%) dari total peserta 41 anak. Hasil Perhitungan peningkatan pengetahuan terkait gizi dan *stunting* adalah terdapat peningkatan secara signifikan pengetahuan terkait gizi dan *stunting* pada anak sekolah yang tinggal di Panti asuhan dengan nilai *p-value* <0,05 setelah diberikan edukasi gizi dan *stunting*.

Kesimpulan: Kegiatan edukasi gizi dan *stunting* dapat meningkatkan pengetahuan anak sekolah yang tinggal di Panti asuhan sehingga diharapkan dapat membentuk jiwa sadar akan gizi dan *stunting*.

Kata Kunci: Edukasi Gizi; Sadar *stunting*; Anak sekolah.

PEMBERDAYAAN AKSEPTOR KB DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN DAN PERAN YANG OPTIMAL DALAM PEMILIHAN KONTRASEPSI DI PUSKESMAS JAKAMULYA BEKASI

Edita Astuti Panjaitan¹, Lina Herida Pinem¹

¹Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Mitra Keluarga Bekasi-Indonesia

*Korespondensi: Edita Astuti Panjaitan | STIKes Mitra Keluarga | editapanjaitan@stikesmitrakeluarga.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Keberhasilan program KB tergantung pada partisipasi dari masyarakat khususnya aseptor KB, sehingga dapat menurunkan angka pertumbuhan penduduk dan program KB menjadi strategi yang memiliki potensial dalam meningkatkan akses perempuan serta trasformasi culture. Data BPS Provinsi Jawa Barat Indeks Pemberdayaan Gender tahun 2021 65,24%. Jumlah PUS di Kota Bekasi 2017 sebanyak 470.064 sedangkan akseptor KB (pengguna IUD 29.567, MOW 5239, MOP 4.919, Kondom 6.035, susuk 14.499, suntik 104.297, Pil 54.175) Total jumlah akseptor KB 219.343. Artinya jumlah akseptor KB kota Bekasi hanya 49 % dari total jumlah PUS. Masalah yang terjadi engguna akseptor KB relatif rendah di kota Bekasi. Selain itu peran dari perempuan masih kuran dalam pengambilan keputusan menjadi akseptor KB. Tujuan meningkatkan pengetahuan akseptor KB tentang pemeliharaan kesehatan dan penggunaan kontrasepsi yang tepat.

Metode: Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan mengisi pertanyaan lembar kuesioner secara langsung. Responden adalah akseptor KB di wilayah Puskesmas Jakamulya sebanyak 45 orang. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan kurun waktu 1 bulan. Topik kegiatan pemberian edukasi tentang pemeliharaan kesehatan akseptor KB dan pemilihan kontrasepsi yang tepat.

Hasil: karakteristik akseptor KB pada kategori dewasa awal dengan rentang umur 25-36 tahun sebanyak 36 orang. Jenis kontrasepsi yang digunakan hormonal (suntik KB) sebanyak 30 orang. Hasil penyuluhan mayoritas pengetahuan ibu meningkat terkait pemeliharaan kesehatan akseptor KB dan jenis kontrasepsi yang tepat. Penyuluhan yang dilakukan yaitu informasi dan edukasi tentang keluarga berencana, metode KB, aktivitas fisik, dan nutrisi bagi ibu. Pengetahuan yang tinggi mendorong peserta untuk bersikap dan memutuskan metode KB yang cocok bagi ibu, aktivitas fisik dan nutrisi yang diperlukan.

Kesimpulan: Pengetahuan akseptor KB meningkat setelah diberikan penyuluhan pemeliharaan kesehatan dan pemilihan kontrasepsi. diharapkan pihak puskesmas dan kader tetap aktif untuk memberikan edukasi dan pembaharuan ilmu kepada akseptor KB. Dinas kesehatan Kota Bekasi dapat memfasilitasi kegiatan penyuluhan dan membina kerjasama dengan stakeholder.

Kata Kunci: Akseptor KB; Keluarga berencana; Kontrasepsi; Program KB; PUS.

PENINGKATAN PENGETAHUAN PARA IBU TERHADAP FAKTOR PENYEBAB ISPA PADA ANAK DI RT 05 RW 04 CILINCING, JAKARTA UTARA

Devina Dwi Puspa^{1*}, Ira Rizka Irfananda², Elfira Maya sari³

^{1,2,3}Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, STIKes Mitra Keluarga, Indonesia

*Korespondensi: Devina Dwi Puspa | STIKes Mitra Keluarga | devinapuspa13@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan infeksi pada saluran pernafasan atas maupun bawah yang berlangsung selama 14 hari yang menyebabkan penderita memiliki gejala kesulitan bernafas, demam dan komplikasi lainnya. Penyebab utama infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) ialah bakteri dan virus. Infeksi saluran pernafasan akut yang berat jika mengenai jaringan paru – paru dapat menyebabkan pneumonia. Virus penyebab ISPA antara lain golongan Mikrovirus, Adenovirus, Koronavirus, Herpesvirus, serta golongan influenza lainnya, sedangkan bakteri yang dapat menyebabkan ISPA yaitu genus Streptococcus, Pneumokokus, Bordetelia, dan Hemofilus. Faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA pada balita dan anak – anak adalah pendidikan dan pengetahuan pengawas anak, pendapatan keluarga, kepadatan hunian dan perilaku merokok anggota keluarga. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan informasi tentang ISPA dan beberapa faktor yang dapat menyebabkan ISPA terjadi pada anak – anak.

Metode: Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RT.05 RW.04 daerah Cilincing, Jakarta Utara dengan metode pre dan post test. Kegiatan ini didominasi diikuti oleh para ibu rumah tangga. Kegiatan dilakukan melalui pemberian edukasi pengetahuan tentang penyebab penyakit ISPA pada anak. Setelah itu, dilakukan penyebaran kuisioner secara online baik pre dan post test kemudian dikumpulkan dan analisis deskriptif.

Hasil: Tingkat pengetahuan para ibu rumah tangga yang sudah dilakukan, presentase hasil pre dan post test yaitu 41,3% meningkat menjadi 88,26%. Hal ini membuktikan tingkat keberhasilan peserta sangat mempengaruhi antusiasme terhadap materi penyuluhan yang diberikan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil dari Pre dan Post test penyuluhan, para ibu rumah tangga telah memahami dan menyimak tentang ISPA yang disebabkan oleh bakteri Streptococcus pneumoniae dan terlihat dari hasil post test yang meningkat.

Kata Kunci: ISPA; Bakteri; Virus; Pengetahuan.



Berdiri
Sejak

1989

Jadilah
Keluarga
Kedua
Kami

life.love.
laughter

Jadilah Bagian Keluarga Kami

Terima kasih kepada para nakes yang telah menjadi bagian dari keluarga kami. Tanpa para nakes yang berdedikasi dan bekerjasama dengan baik, tentunya kami tidak dapat membangun reputasi terpercaya.

Kami percaya nakes terbaik akan tumbuh, berkembang dan berupaya bersama Mitra Keluarga untuk memberikan kehidupan yang lebih sehat dan bermakna bagi masyarakat Indonesia.

Bekasi | Bekasi Timur | Bintaro | Cibinong | Cibubur | Cikarang | Depok | Deltamas | Gading Serpong
Kalideres | Kelapa Gading | Kemayoran | Kenjeran | Jatiasih | Surabaya | Tegal | Waru | Pondok Tjandra



www.mitrakeluarga.com



081280000911



Mitra keluarga